**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Dalam sebuah domain, sebuah komputer harus dikonfigurasikan sebagai "*Domain Controller*" (DC) yang menyimpan basis data akun pengguna serta direktorinya tersebut. Sebuah domain controller merupakan sebuah server yang mengatur semua aspek yang berkaitan dengan keamanan dari sebuah akun pengguna dan interaksinya dengan domain tersebut, sehingga menjadikan administrasi keamanan dapat dilakukan secara terpusat. Model domain Windows Server seringnya lebih cocok digunakan pada organisasi menengah ke atas.

Selain model domain Windows Server, Windows juga menawarkan model

Workgroup, yang secara kontras berbeda dengan model domain. Komputer-komputer yang tergabung dalam model workgroup dianggap sebagai komputer yang berdiri sendiri (stand-alone), mengingat tidak ada keanggotaan secara formal atau proses autentikasi yang dilakukan oleh workgroup tersebut. Sebuah workgroup tidak memiliki server dan klien, sehingga dengan demikian, workgroup juga menjadi implementasi dari paradigma model jaringan peer-to-peer dalam Windows, sementara model domain menjadi implementasi dari paradigma jaringan klien/server. Mengatur workgroup lebih rumit dilakukan, khususnya jika dilakukan pada banyak klien. Selain itu, banyak fitur yang ditawarkan oleh Windows Server domain yang tidak dimiliki oleh modus workgroup, seperti halnya fitur single-sign-on, fungsi disaster recovery, dan banyak fitur keamanan lainnya. Sehingga, dapat dikatakan, bahwa workgroup lebih cocok digunakan untuk jaringan kecil saja. Sebuah Windows Server domain tidaklah merujuk kepada sebuah lokasi saja atau jenis jaringan dengan konfigurasi tertentu. Komputer-komputer yang 2 tergabung dalam sebuah domain yang sama dapat dianggap seolah-olah ia terjaring dalam lokasi fisik yang sama, meskipun sebenarnya ia terletak jauh. Selama komputer-komputer tersebut dapat saling berkomunikasi, posisi dan lokasi fisik antara komputer tidak akan berpengaruh dalam Windows Server domain.

Samba merupakan serangkaian aplikasi unix yang berkomunikasi dengan protokol Server Message Block (SMB), yang dikembangkan oleh Andrew Tridgell yang selanjutnya sampai saat ini banyak dibantu oleh para programmer d internet dengan tetap di supervisi oleh Andrew Tridgell. SMB adalah protokol komunikasi data yang juga digunakan oleh Microsost dan OS/2 untuk menampilkan fungsi jaringan client-server yang menyediakan sharing file dan printer serta tugas-tugas lainya yang berhubungan. Samba server memungkinkan komputer-komputer Unix/Linux melakukan sharing file dan printer dengan komputer windows bukan hanya dengan komputer-komputer Unix/Linux sendiri. Beberapa fungsi yang disediakan Samba server yaitu sbb:

􀀀 Sharing file/direktori antar Unix/Linux dengan windows client

􀀀 Sharing printer pada Samba server dengan windows client

􀀀 Memudahkan proses network browsing

􀀀 Menydiakan proses Autentikasi komputer windows client ketika login ke Windows domain

􀀀 Menyediakan dan membantu proses netbios name resolution dengan Windows Internet

Name Service (WINS) name-server resolution sebagaimana telah disebutkan bahwa Samba merupakan serangkaian aplikasi yang juga meliputi aplikas client maka samba juga menyediakan tools client untuk memungkinkannya user-user pada sistem Unix/Linux mengakses direktori dan printer yang terdapat pada sistem windows dan Samba server melalui jaringan.

**1.2 Tujuan**

1. Jaringan komputer ini digunakan agar komputer – komputer yang dihubungkan satu sama lain bisa saling bertukar informasi dan data dengan *active directory* administrator dapat mengelola setiap user dan membatasi hak akses dari user-user tertentu.

**1.3 Batasan Masalah**

1. Karena penulis menyadari bahwa dalam jaringan komputer memiliki dimensi yang banyak dan luas, maka penulis akan membatasi permasalahan yang digunakan pada instalasi dan konfigurasi *active directory windows server 2003*.
2. Autentikasi instalasi *active directory windows server 2003*.
3. *Join samba client* *ke active direktory windows server 2003*.